



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen

Mitha Afrilia¹, Fitri Puji Rahmawati², Wahyu Ratnawati³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

³SDN Cemara Dua No 13 Surakarta

mithafrilia69@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Motivasi Belajar

Media Power Point

Penelitian ini untuk menerapkan media power point dalam menunjang motivasi belajar siswa kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen. Penelitian ini menyajikan sebuah laporan penelitian pada kemajuan motivasi belajar melalui media power point. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media power point dapat menunjang motivasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan menggunakan media power point. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen dengan jumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Nglorog 1 tahun pelajaran 2020/2021 dapat menunjang motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media powerpoint menjadikan siswa lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di SD dan mengintegrasikan pengetahuan baru dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi. Motivasi belajar juga sangatlah penting dan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media power point, ataupun media pembelajaran lain yang bervariasi agar tidak terjadi kejenuhan pada peserta didik di saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pendahuluan

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing peserta didik.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun peserta didik merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet. Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah- langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan peserta didik beradaptasi dari pembelajaran. Secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah sebagai aktivitas siswa untuk menciptakan suatu kondisi tertentu, sehingga siswa mau untuk melakukan sesuatu, dan bila siswa tidak suka, maka akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka. (Sardiman A. M, 2015: 75).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Syamsu Yusuf (2013: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gisi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: (1) Faktor Non Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan 2 prasarana atau fasilitas belajar, (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar karena dari hasil pengamatan pada siswa kelas IV SD Negeri Nglorog 1 bahwa pada saat kegiatan pembelajaran siswa merasa bosan pada pembelajaran yang disampaikan guru karena guru hanya menggunakan metode penugasan dalam pembelajaran melalui WAG saja. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Penggunaan alat bantu pembelajaran dan pengetahuan cara mengajar yang menarik termasuk dalam keterampilan mengadakan variasi agar dapat menimbulkan sikap positif dan meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Penggunaan media powerpoint yang secara karakteristiknya bersifat multimedia, yang tidak hanya dapat menampilkan teks saja, tetapi dapat di padukan dengan unsur gambar, video, animasi dan musik dalam penyajian persentasi kepada siswa. Penggunaan media powerpoint yang dipadukan dengan musik merupakan salah satu upaya dalam mengakomodasikan gaya belajar siswa secara visual dan audio.

Pada saat observasi faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cara mengajar guru. Guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran. Dalam mengajar guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran sehingga guru hanya mengandalkan pembelajaran melalui WAG saja.

Penggunaan alat bantu pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru agar dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif dengan adanya motivasi belajar yang baik dari siswa. Untuk itu guru harus bisa menentukan media pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah menerima materi pelajaran dan tidak cepat jenuh sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian terdahulu, peneliti bertujuan untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen" jadi peneliti perlu dilakukan untuk perbaikan terhadap masalah.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 4 pembelajaran, untuk pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat yaitu untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Nglorog 1 Sragen yang berjumlah 23 siswa, diantaranya 13 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menjamin validitas data dan pertanggung jawaban serta dapat dijadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan digunakan triangulasi teknik, yaitu triangulasi data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil pengamatan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami, dilakukan secara bertahap dari kesimpulan sementara kemudian dilakukan penyimpulan dengan mengambil intisari dari data yang ada. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini yaitu digunakan indikator kinerja: Meningkatnya motivasi belajar yang mencapai skor 70 lebih dari 70%.

Analisis data yang digunakan dengan analisis data kualitatif untuk menganalisis data berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan media dalam pengembangan produk, analisis data penelitian untuk diberikan tindak lanjut berupa observasi kepada siswa serta dengan analisis deskriptif untuk memaparkan data yang dihasilkan dari penelitian yang dideskripsikan sesuai dengan data yang telah terkumpul. Data yang sudah terkumpul akan diuji untuk diverifikasi menggunakan diskusi teman sejawat maupun antar anggota. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: data hasil wawancara dengan menyederhanakan hasil wawancara, menyajikan data dengan mendeskripsikan dalam bentuk paparan data dan menyimpulkan data yang diperoleh. Penyimpulan data hasil observasi guru dan siswa dilakukan dengan melihat lembar hasil observasi yang telah diisi oleh observer selama pembelajaran berlangsung dan komentar perbaikan dari observer.

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian menunjukkan bahwa dari hasil observasi pada pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran. Untuk pengamatan aktivitas guru pada ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh guru pada pembelajaran yaitu guru lupa mengabsensi siswa, guru kurang dapat membangun suasana kelas yang menyenangkan dan teknik bertanya

kurang menarik. Pada pembelajaran selanjutnya sudah diperbaiki dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana perbaikan yang dibuatsebelum pelaksanaan siklus selanjutnya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, langkah yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di dalam kelas IV SD Nglorog 1. Dengan adanya tindakan observasi, peneliti dapat mengetahui situasi kelas dalam proses belajar sebelum menggunakan media power point saat pembelajaran daring. Dari hasil observasi tersebut bahwa ada beberapa siswa sering bosan dengan penugasan yang dilakukan melalui WAG saja. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media power point yang dilalui peneliti siswa mengalami kemajuan yang tinggi akan motivasi belajarnya.

Pada hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pembelajaran awal siswa masih kurangtermotivasi dalam pembelajaran, untuk itu guru harus menggunakan media yang menarik. Selain itu siswa juga masih belum dapat melakukan tanya jawab dengan baik dengan guru dan siswa yang lain, untuk itu guru memberi motivasi kepada siswa. Pada berikutnya siswa sudah mampu melakukan tanya jawab dengan baik kepada guru dan teman-temannya.

Kegiatan penelitian ini merupakan kolaborasi bersama guru kelas, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyampaikan gambaran umum tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran keterampilan proses kepada siswa. Guru juga menyampaikan tentang teknik penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, yang mencakup motivasi belajar siswa. Motivasi belajar di nilai dengan menggunakan lembar observasi pada saat pembelajaran melalui zoom dan melalui WAG. Kegiatan pembelajaran pertama untuk melihat hambatan-hambatan yang terjadi di dalam pelaksanaan pembelajaran. Hambatan tersebut misalnya kurangnya minat siswa dalam belajar, dan kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah. Dari hambatan-hambatan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran kemudian dicarikan solusi yang lebih efektif, sebagai alternatif perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Diketahui bahwa sudah terjadi kemajuan sebesar 65,21% dalam pembelajaran menggunakan media power point, walaupun tidak terlalu tinggi, namun jika dilihat dari kemajuan motivasi belajar pada setiap pertemuan terus mengalami kemajuan, siswa yang pada awalnya tidak menunjukkan aktivitas sama sekali saat pertemuan pertama, mengalami perubahan pada pertemuan selanjutnya, siswa tersebut mau menjawab pertanyaan walaupun jawabannya masih kurang tepat.

Penggunaan media power point dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh yang positif, khususnya terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN Nglorog 1 dengan menggunakan media power point selama pembelajaran daring ini terjadi kemajuan dalam motivasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran pembelajaran pertama motivasi siswa dalam belajar sudah mulai menonjol dan antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa juga mulai terlihat aktif dalam pembelajaran. Namun pada pembelajaran pertama ini terdapat beberapa kendala, hal tersebut disebabkan karena ada siswa yang kesulitan bergabung di dalam zoom meeting, ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan saat pembelajaran karena situasi pembelajaran dilakukan secara daring dan komunikasi antar peserta didik menjadi terhambat, hingga kelas tidak bisa terkontrol dengan baik. Maka dapat dikatakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran masih terdapat kekurangan, untuk menutupi kekurangan-kekurangan tersebut peneliti berusaha memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Pada pertemuan awal sampai akhir sudah dianggap baik, terutama pada motivasi belajar. Kemajuan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pada pertemuan selanjutnya ini sudah

mencapai indikator kinerja 82,60%. Motivasi belajar siswa tinggi, hal ini dapat dilihat dari cara siswa mendengarkan penjelasan materi, siswa juga sudah mulai percaya diri dalam bertanya, dan menjawab sebuah pertanyaan. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tutur bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh siswa lain.

Dengan menggunakan media power point kelas IV SDN Nglorog 1 membuat pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan antusias dalam proses belajar, hal ini dapat dilihat dari cara siswa mencari sebuah informasi tentang materi yang diberikan, dan siswa juga semakin aktif dalam pembelajaran. Media power point sangat membantu dalam proses pembelajaran karena tidak hanya materi yang di tampilkan tetapi berupa audio dan video yang dapat membuat pengetahuan siswa lebih dalam. Apabila terdapat sesuatu yang kurang jelas bisa langsung ditanyakan. Karena disini guru ikut serta serta dalam proses pembelajaran walaupun secara daring. Media power point ini juga sangat membantu siswa untuk mudah dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru karena dengan melihat tayangan yang ditampilkan dan terdapat video oleh guru disertai dengan suara yang menarik sehingga tidak membuat siswa bosan dengan kegiatan pembelajaran dan dapat dikatakan juga pembelajaran akan terasa menarik. Siswa juga dapat belajar dan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dengan media yang bervariasi, seperti video, audio, power point. Disetiap ada kelebihan, pasti ada kekurangannya, kekurangan dalam model ini dimana siswa tidak dapat terkontrol dengan baik karena pembelajaran dilakukan secara daring.

Media power point ini merupakan media yang dapat menyalurkan pesan yang berupa rangkuman dari materi yang didalamnya terdapat video pembelajaran. Media power point ini termasuk dalam media visual dimana media visual merupakan media yang menampilkan gambar diam. Menurut Munadi (2013: 81) mengemukakan bahwa media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Selain itu Munadi juga mengemukakan terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual yaitu pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal- visual terdiri atas kata-kata dalam bentuk tulisan dan pesan nonverbal-visual adalah pesan yang disampaikan kedalam symbol-simbol. Karakteristik media visual ada tiga, yang pertama yaitu pesan visual yang dapat disampaikan dalam bentuk gambar, grafik, diagram, bagan dan peta. Kedua penyaluran pesan visual verbal nonverbal- grafis yang disampaikan dalam bentuk buku dan modul, komik, majalah dan jurnal, poster dan papan visual. Ketiga yaitu benda asli dan benda tiruan (model). Dalam hal ini media power point termasuk dalam karakteristik yang kedua yaitu penyaluran pesan visual verbal- nonverbal- grafis dengan penyampaian pesannya berupa papan visual. Papan visual adalah papan yang dapat menyalurkan pesan-pesan visual (Munadi, 2013:103). Hal tersebut sesuai dengan media power point, dimana dalam media tersebut terdapat rangkuman materi yang akan dipelajari. Banyak kelebihan yang didapat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media power point, diantaranya yaitu: (1) mempunyai desain yang menarik sehingga mampu memotivasi siswa, (2) merupakan media atau sarana belajar sambil bermain, (3) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Munadi (2013:47), bahwa menurut fungsinya media pembelajaran dapat membangkitkan memotivasi siswa dalam menerima dan memahami isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tugas guru dalam memotivasi siswa adalah mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswa secara sadar untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian dengan menggunakan media power terhadap motivasi siswa kelas IV SDN Nglorog 1. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

Kesediaan dan perhatian siswa yang menggunakan media power point dalam pembelajaran untuk menerima materi pelajaran menjadi semakin baik. Siswa memperhatikan

dengan seksama power point yang ditampilkan oleh guru. Sebelum menggunakan power point, siswa tampak kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa tampak kurang tertarik dan bosan karena penyajian materi yang kurang bervariasi. Kemudian penggunaan power point menghilangkan kebosanan siswa yang selama ini hanya penugasan melalui WAG dari guru. Penyajian materi yang disertai animasi dan gambar membuat siswa merasa senang mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, ketika guru menugaskan siswa untuk membuat ringkasan dan penjelasan mengenai materi yang telah dipelajari, siswa lebih menghargai guru dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa membuat catatan dan ringkasan seperti yang ditugaskan karena menurut mereka catatan tersebut akan bermanfaat untuk mengerjakan tugas-tugas berikutnya karena tidak memungkinkan bagi guru untuk selalu mengulang media power point pada materi yang sama di dalam kelas. Siswa memiliki perhatian yang lebih baik terhadap materi pelajaran, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan lebih menghargai tugas-tugas dari guru. Sikap yang demikian pada akhirnya menyebabkan siswa lebih mudah mengingat materi pelajaran, dan lebih bisa memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pada hal tersebut di atas, membuktikan bahwa Penggunaan media power point untuk menunjang motivasi belajar siswa kelas IV SDN Nglorog 1. Menurut Suryo Subroto (2009), "Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan memproses pendekatan belajar, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut seluruh irama gerak atau tindakan dalam proses belajar-mengajar sejati menciptakan kondisi cara belajar siswa aktif." Melihat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran keterampilan proses, dapat diketahui bahwa pendekatan pembelajaran keterampilan proses ini sangat memberikan kontribusi yang positif dalam kemajuan motivasi dalam proses pembelajaran siswa yang optimal serta baik digunakan dalam kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan di atas, membuktikan penggunaan media power point dapat menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang terdapat di SDN Nglorog 1. Pembelajaran menggunakan power point dapat menunjang keaktifan, keberanian, dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Power point sangat tepat bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak agar lebih mudah dipahami oleh siswa karena tidak hanya tulisan saja tetapi terdapat audio dan video pembelajaran yang ada didalamnya.

Simpulan

Penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Nglorog 1 tahun pelajaran 2020/2021 dapat menunjang motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media powerpoint menjadikan siswa lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di SD dan mengintegrasikan pengetahuan baru dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajarnya.

Daftar Rujukan

1. Adang, Heriawan. 2012. *Metologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*. Banten: Perum Bumi Baros Chasanah.

2. A.M, Sardiman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
3. Hamdu, Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan 12 (1) tahun 2011 90-96
4. Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.
5. Hamzah B. Uno 2016. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
7. Saminanto. 2010. *Model-model pembelajaran*, Bandung : PT. Refika.
8. Sari.2014. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur*. Jurnal Pedagogik. 2 (1) 26-32
9. Suari, Ni Putu. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. 2 (3) 241-247
10. Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA
11. Suharsimi, Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
12. Sumitro Auliah dkk. 2017. *Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan. 2 (9) 1188-1195
13. Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
14. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta 14.
15. Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
16. Purwanto, Ngalm. 2011. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
17. Wart, Elis.2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara
18. Yusuf, Syamsu. 2013. *Program bimbingan & konseling di sekolah*. Rizqi Press: Bandung.